

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan era globalisasi modern saat ini, keberadaan sebuah perusahaan tengah mengalami persaingan yang sangat tinggi. Baik menghadapi pesaing perusahaan yang berasal dari dalam negeri maupun perusahaan-perusahaan asing yang masuk ke dalam negeri. Sehingga akan semakin tinggi kompetisi yang akan dihadapi oleh sebuah perusahaan dalam melakukan pengembangan dan perluasan pasar mereka, dengan demikian diperlukan suatu kebijakan yang tepat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan agar tetap berkembang dimasa yang akan datang. Apabila perekonomian suatu negara dalam keadaan baik maka hal tersebut dapat mencerminkan bahwa negara tersebut dalam keadaan baik, begitu pula sebaliknya apabila perekonomian suatu negara sedang dalam keadaan yang buruk maka dapat dikatakan bahwa negara tersebut sedang mengalami suatu permasalahan.

Dalam keadaan seperti ini maka perusahaan dituntut untuk dapat bertahan dan bersaing tidak hanya dengan perusahaan dalam negeri tapi juga mampu bersaing dengan perusahaan asing dengan tetap berusaha agar dapat mengatur strategi untuk dapat bersaing dan mengembangkan perusahaan mereka tidak hanya pada tingkat regional tetapi juga tingkat internasional. Tidak terkecuali bagi perusahaan makanan

dan minuman, mereka akan menghadapi tingginya persaingan dari perusahaan lain dalam industri yang sama.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang diminati oleh para investor sebab sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan ditengah kondisi perekonomian Indonesia karena pada dasarnya setiap masyarakat membutuhkan makan dan minuman setiap hari dalam hidupnya. Selain itu dengan pertambahan laju pertumbuhan penduduk indonesia yang semakin konsumtif, sektor makan dan minuman memiliki peluang untuk berkembang di indonesia. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada tahun 2011 jumlah penduduk Indonesia mencapai 241 juta, jumlah tersebut naik 3 persen dari jumlah penduduk indonesia pada tahun 2010. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan makanan dan minuman akan terus meningkat, sehingga pangsa pasar perusahaan makanan dan minuman juga akan semakin luas.

Pada tahun 2011 sampai 2014 sektor perusahaan makanan dan minuman mengalami kenaikan. Peningkatan pertumbuhan sektor makanan dan minuman akan meningkatkan volume persaingan. Perusahaan harus mengambil suatu kebijakan untuk meningkatkan volume penjualan dan kebijakan lainnya untuk mempertahankan kelangsungan operasi perusahaan.

Pada tahun 2011 sampai 2013 industri makanan dan minuman mengalami peningkatan sekitar 6,24% hal ini diikuti dengan jumlah pelaku bisnis di bidang makanan dan minuman juga mengalami pertumbuhan yang cukup positif. Pada tahun 2014 pendapatan di industri makanan dan minuman diprediksi akan bertambah 4-5% dari tahun ke tahun. Ditahun 2014 juga terjadi kenaikan harga

bahan bakar bersubsidi yang berdampak pada kenaikan harga makanan dan minuman sekitar 5-10% sebagai upaya mengumpulkan dana untuk pengembangan ekonomi dan sosial. Fenomena diatas menunjukkan bahwa tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan makanan dan minuman menunjukkan nilai profitabilitas yang semakin besar dan akan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan assetnya.

Berdasarkan pada latar belakang, maka penulis tertarik untuk menulisnya dalam bentuk skripsi dengan judul **“ANALISIS EFISIENSI MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2011-2014)”**. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruhnya hal itu untuk perkembangan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1. Apakah efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial terhadap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014?

1.2.2. Apakah efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas secara simultan terhadap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014?

1.3 Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh secara parsial efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.
- 1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh secara simultan efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai pengaruh efisiensi modal kerja likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mempelajari dan memahami mengenai pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan.

b. Bagi Investor

Bagi investor hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

c. Bagi kalangan akademik dan pembaca

Bagi kalangan akademik dan pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau masukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas dan profitabilitas.